



Penerapan Digitalisasi Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai Upaya Meningkatkan Akidah Anak melalui Pemanfaatan Teknologi di Desa Tanjungpura

Adi Saputra^{1,*}, Fandi Nugroho¹

¹Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Pangkalpinang, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 11 Juni 2025

Revisi: 13 Juni 2025

Diterima: 17 Juni 2025

Diterbitkan: 30 Juni 2025

Kata Kunci

Digitalisasi, Al-Qur'an, TPA, Akidah anak, Teknologi

Correspondence

E-mail: gamefandie13@gmail.com*

A B S T R A K

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pendidikan keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan digitalisasi Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai upaya meningkatkan akidah anak-anak di Desa Tanjungpura. Dengan memanfaatkan media digital seperti aplikasi Al-Qur'an interaktif, video pembelajaran, dan platform daring, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah diakses oleh peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi Al-Qur'an mampu meningkatkan minat belajar anak, memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai Islam, serta menumbuhkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an. Selain itu, penggunaan teknologi juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih variatif dan efisien. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa digitalisasi Al-Qur'an merupakan langkah strategis dalam memperkuat akidah anak sejak usia dini, terutama di era digital saat ini.

Abstract

The development of digital technology has had a significant impact on various aspects of life, including religious education. This study aims to examine the implementation of Qur'anic digitalization in Qur'anic Learning Centers (TPA) as an effort to strengthen children's Islamic faith (aqidah) in Tanjungpura Village. By utilizing digital media such as interactive Qur'an applications, educational videos, and online platforms, the learning process becomes more engaging and accessible for students. This research uses a qualitative approach with observation, interviews, and documentation techniques. The results show that the digitalization of the Qur'an increases children's learning interest, enhances their understanding of Islamic values, and fosters a love for the Qur'an. Furthermore, technology use also assists teachers in delivering material more effectively and variably. The study concludes that Qur'anic digitalization is a strategic step in strengthening children's aqidah from an early age, especially in today's digital era.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah digitalisasi pembelajaran, yang kini mulai merambah ke ranah pendidikan keagamaan, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Namun, meskipun teknologi menawarkan banyak kemudahan dan inovasi dalam metode pembelajaran, penerapannya di

lingkungan TPA masih menghadapi tantangan, khususnya di masyarakat pedesaan seperti di Desa Tanjungpura.

Sebagian masyarakat masih memandang teknologi dengan penuh keraguan. Kekhawatiran akan dampak negatif penggunaan gawai, ketergantungan pada internet, serta anggapan bahwa pembelajaran agama harus dilakukan secara tradisional dan tatap muka, menjadi alasan utama resistensi terhadap digitalisasi. Hal ini diperparah dengan kurangnya pemahaman akan potensi teknologi sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai keislaman, khususnya dalam membentuk akidah anak sejak usia dini.

Padahal, di era digital seperti saat ini, anak-anak cenderung lebih akrab dengan perangkat teknologi dibandingkan dengan metode konvensional. Kondisi ini dapat menjadi peluang bagi lembaga TPA untuk mengintegrasikan media digital dalam proses pembelajaran Al-Qur'an guna menarik minat anak-anak, meningkatkan pemahaman, dan menanamkan nilai-nilai akidah secara lebih interaktif dan efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan digitalisasi Al-Qur'an dapat dilakukan di TPA Desa Tanjungpura, serta bagaimana pemanfaatan teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama dan memperkuat akidah anak di tengah tantangan zaman dan keraguan masyarakat terhadap teknologi.

2. Metode Pelaksanaan



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

2.1. Sosialisasi Pelaksanaan

Bagian sosialisasi pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui koordinasi awal dengan pihak sekolah, yaitu kepala sekolah dan guru, untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan teknis pelaksanaan program penerapan digitalisasi Al-Qur'an yang dapat dilakukan di TPA Desa Tanjungpura. Kegiatan kemudian disampaikan kepada siswa melalui pendekatan interaktif, seperti penyuluhan, diskusi kelompok, dan simulasi (roleplay). Sosialisasi ini dirancang berdasarkan pendekatan partisipatif yang memungkinkan siswa untuk aktif dalam memahami dan menerapkan teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Sejalan dengan pendapat Husain dan Rahman, integrasi teknologi dalam pendidikan agama dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi ajar, terutama jika disampaikan

melalui metode yang komunikatif dan menyenangkan [1]. Selain itu, penelitian dari Ningsih et al. menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran, terutama di lingkungan pendidikan nonformal seperti TPA [2].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim PKM Unmuh Babel pada tanggal 9 Maret 2025 di Desa Tanjungpura. Tim kemudian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal yang telah disepakati bersama. Peserta yang menghadiri kegiatan sosialisasi adalah siswa TPA Desa Tanjungpura itu sendiri, dengan jumlah peserta sebanyak ±16 siswa.

Kegiatan ini berkomitmen untuk membantu menciptakan konsep digitalisasi kaidah berbasis teknologi digital yang dapat mendukung perkembangan mental dan akademik anak-anak. Menurut Nasution dan Rachmawati, transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya memberikan akses terhadap informasi, tetapi juga membentuk kemandirian belajar serta keterampilan berpikir kritis sejak usia dini [3]. Oleh karena itu, penerapan digitalisasi Al-Qur'an diharapkan menjadi salah satu solusi dalam mengadaptasi pembelajaran berbasis teknologi di era digital, khususnya di lingkungan masyarakat desa.

2.1. Diskusi

Metode diskusi yang dilaksanakan dalam rangka mendukung penerapan digitalisasi Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Desa Tanjungpura berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari berbagai pihak yang terlibat. Diskusi ini dilaksanakan sebagai bagian dari pendekatan partisipatif dalam penelitian, guna menggali pemahaman, sikap, serta dukungan masyarakat terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan keagamaan, khususnya dalam membentuk akidah anak.

Penerapan pendekatan partisipatif dalam konteks ini sejalan dengan pandangan Sugiyono yang menekankan bahwa partisipasi aktif dari masyarakat sangat penting dalam penelitian berbasis aksi agar solusi yang dihasilkan lebih kontekstual dan berkelanjutan [4]. Sementara itu, penelitian oleh Fauzi dan Kurniawan menunjukkan bahwa forum diskusi yang melibatkan multi-stakeholder terbukti mampu meningkatkan akseptabilitas terhadap program berbasis teknologi di bidang pendidikan, termasuk dalam konteks pendidikan keagamaan [5].

Diskusi diselenggarakan di balai desa dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, antara lain para ustaz/ustazah TPA, orang tua santri, tokoh agama setempat, perwakilan pemerintah desa, serta pemuda pelaksana program digitalisasi. Acara dimulai dengan pemaparan singkat mengenai urgensi digitalisasi pembelajaran Al-Qur'an, dilanjutkan dengan sesi panel yang menghadirkan narasumber dari berbagai latar belakang untuk memberikan sudut pandang yang beragam.

Secara keseluruhan, metode diskusi terbukti efektif dalam membangun pemahaman kolektif, mengurangi resistensi terhadap digitalisasi, serta memperkuat kolaborasi antara masyarakat, pendidik, dan pemangku kepentingan. Hasil studi oleh Maulida dan Siregar mendukung temuan ini, menyatakan bahwa diskusi yang dilaksanakan secara terbuka dan inklusif mampu meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap program, serta mendorong perubahan sikap yang konstruktif terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam [6].

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Desa Tanjungpura bertujuan untuk mengetahui sejauh mana digitalisasi Al-Qur'an dapat diterapkan sebagai media pembelajaran serta dampaknya terhadap peningkatan akidah anak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan diskusi kelompok yang dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting mengenai kondisi awal dan hasil penerapan digitalisasi. Sebelum penerapan digitalisasi, metode pembelajaran Al-Qur'an di TPA masih bersifat konvensional, seperti menggunakan Iqra' cetak, hafalan secara lisan, dan ceramah langsung dari ustaz/ustazah. Meskipun metode ini efektif untuk sebagian anak, sejumlah peserta didik – khususnya pada rentang usia 7-10 tahun – terlihat kurang antusias. Anak-anak pada usia ini umumnya memiliki kecenderungan lebih besar terhadap media yang bersifat visual, interaktif, dan menyenangkan [7].

Dalam rangka meningkatkan minat belajar dan pemahaman akidah, digunakan beberapa media digital seperti aplikasi Al-Qur'an anak, video animasi kisah nabi, dan papan interaktif yang menampilkan ayat-ayat pendek disertai maknanya. Penggunaan media ini disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung. Anak-anak menunjukkan peningkatan antusiasme dan fokus belajar setelah media digital diperkenalkan.

Temuan ini selaras dengan teori multimedia learning yang dikembangkan oleh Mayer, yang menyatakan bahwa kombinasi teks, audio, dan visual dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi [8]. Penelitian terbaru oleh Ramdani et al. juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an mampu meningkatkan daya serap anak terhadap nilai-nilai spiritual dan akidah Islam secara signifikan dibandingkan metode ceramah konvensional [9].

Melalui forum diskusi yang diadakan, masyarakat mulai memahami bahwa teknologi tidak selalu berdampak negatif bila digunakan secara bijak. Hasil diskusi mengarah pada kesepakatan untuk mendukung digitalisasi di TPA, dengan tetap mengedepankan pengawasan dan pembatasan terhadap penggunaan media yang tidak sesuai. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sari dan Munawwaroh yang menyebutkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan keagamaan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif orang tua dan guru dalam proses pendampingan penggunaan media [10].

Digitalisasi ini mendukung prinsip pendidikan Islam yang menyenangkan (ta'lim wa tarbiyyah) serta menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan anak-anak zaman sekarang [11]. Namun demikian, pembahasan juga menunjukkan pentingnya pengawasan dan pendampingan orang tua agar teknologi tidak disalahgunakan. Oleh karena itu, digitalisasi harus diiringi dengan edukasi kepada orang tua dan penguatan kapasitas guru, agar mereka dapat mengelola media pembelajaran secara proporsional dan bertanggung jawab.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi kelompok, dapat disimpulkan bahwa Penerapan digitalisasi Al-Qur'an di TPA Desa Tanjungpura terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi anak dalam pembelajaran keagamaan. Penggunaan media digital seperti aplikasi Al-Qur'an interaktif, video animasi islami, dan alat bantu visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak.

Ucapan Terimakasih

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulisan laporan penelitian yang berjudul "Penerapan Digitalisasi Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai Upaya Meningkatkan Akidah Anak melalui Pemanfaatan Teknologi di Desa Tanjungpura" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] Fauzi, M., & Kurniawan, H., "Efektivitas Forum Diskusi dalam Penerimaan Teknologi Pendidikan Berbasis Komunitas," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 12, no. 1, pp. 45-58, 2021.

- [2] Husain, A., & Rahman, A., "Digitalisasi Pendidikan Islam: Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Agama*, vol. 5, no. 2, pp. 120-132, 2020.
- [3] Maulida, L., & Siregar, N., "Peran Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Teknologi pada Pendidikan Keagamaan Anak," *Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan*, vol. 9, no. 2, pp. 78-91, 2023.
- [4] Mayer, R. E., *Multimedia Learning*, Cambridge: Cambridge University Press, 2001.
- [5] Nasution, M., & Rachmawati, L., "Transformasi Pendidikan di Era Digital: Peluang dan Tantangan," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 7, no. 3, pp. 88-98, 2019.
- [6] Ningsih, S., Hidayat, R., & Fauzi, M., "Efektivitas Media Digital dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 55-66, 2021.
- [7] Putra, R. D., & Wahyuni, E., "Preferensi Belajar Anak Usia Dini Terhadap Media Visual Interaktif dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 8, no. 1, pp. 14-22, 2020.
- [8] Ramdani, A., Yusuf, M., & Farhan, M., "Efektivitas Media Digital terhadap Peningkatan Pemahaman Al-Qur'an pada Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Islam Digital*, vol. 3, no. 2, pp. 112-124, 2021.
- [9] Sari, N. A., & Munawwaroh, L., "Pentingnya Peran Orang Tua dalam Mendampingi Penggunaan Media Digital di Rumah," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 67-75, 2022.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Revisi ed.*, Bandung: Alfabeta, 2020.
- [11] Zulkarnain, M., "Digitalisasi Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan dalam Menyongsong Era 5.0," *Jurnal Transformasi Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 34-46, 2023.